



# Can we Celebrate Christmas?



By: Alif Iqra Academic Team

Suatu ketika Keluarga Alif sedang jalan-jalan melewati sebuah mall. Tiba-tiba Alifah yang duduk di depan di samping ayah berteriak..



Ayah, Bunda lihat!!  
Ada diskon spesial natal, kita beli mainan yuk!



Hehe, boleeeh..  
Tapi memangnya Alifah tahu apa itu natal?



Memangnya Apa ayah?  
Alifah tahunya ada pohon natal,  
ada kado-kado, sama ada diskon

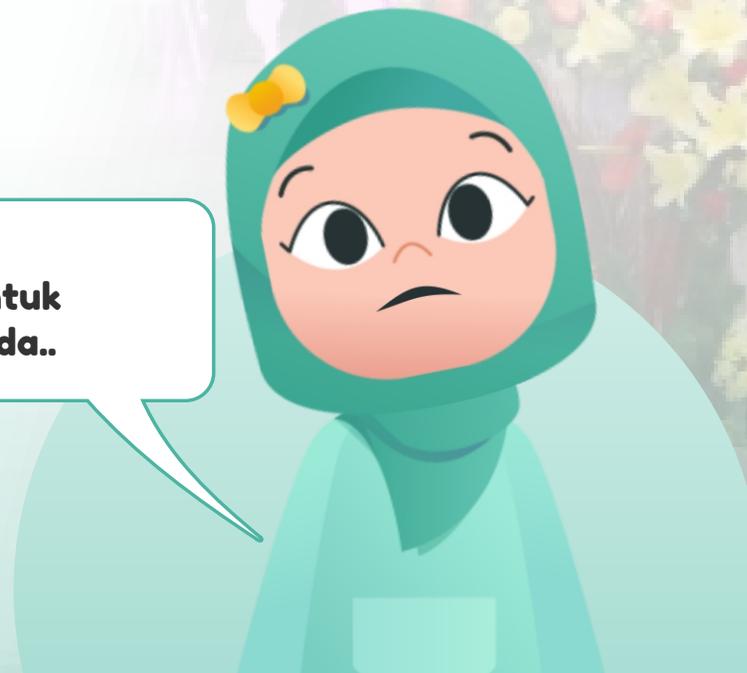




Natal itu hari raya umat kristiani, Alifah. Setiap tanggal 25 Desember mereka merayakan natal untuk **memperingati hari kelahiran Yesus.**

Selain ada pohon natal, Santa Klaus, dan bertukar hadiah, mereka juga melakukan ibadah di gereja pada pagi harinya.

Oooh, Jadi Natal itu hari perayaan untuk orang kristen ternyata ya, Bunda..





**Memangnya Yesus itu siapa, Bunda?  
Kenapa orang kristen merayakan kelahirannya?**

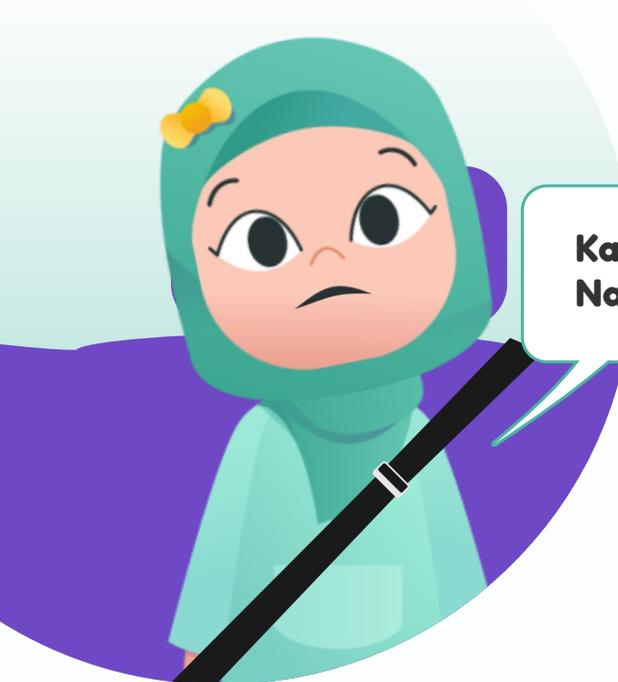


عَلَيْهِ السَّلَامُ  
يسوع المسيح

**Kita lebih mengenal Yesus dengan nama Isa, Alif. Isa adalah salah satu Nabi yang diutus oleh Allah sebelum nabi Muhammad.**

**Sayangnya..  
Berbeda dengan kita yang meyakini bahwa Isa adalah seorang nabi, Orang-orang kristen meyakini bahwa Isa atau Yesus adalah anak Tuhan, sehingga mereka menyembahnya.**





**Kalau gitu, kita boleh merayakan Natal atau tidak, Ayah?**

**Karena Natal adalah perayaan yang juga berisi ibadah umat kristiani, kita tidak diperbolehkan untuk merayakannya, Alifah!**

**Kita memang harus menghormati saudara kristiani kita, tapi untuk ibadah kita tidak boleh ikut-ikutan.**





**Kalau kita diundang teman yang merayakan natal gimana dong, Ayah?**



**Kalau dalam perayaannya tidak ada ibadahnya, misalnya acara makan bersama, maka tidak masalah bila Alif datang.**

**Alif juga bisa kok datang ke mall yang sedang merayakan natal, asalkan dalam perayaannya tidak ada kegiatan dan prosesi ibadahnya ya.**





Kalau ada yang ucapin selamat Natal ke kita gimana ayah?



Iya ayah, kita boleh ga tuh kita ucapin selamat natal ke orang lain?



Kita **boleh** kok mengucapkan Selamat Natal pada orang yang merayakannya. Misalnya ada sahabat Alif yang merayakan Natal, Alif boleh loh bilang “Selamat Natal” ke dia.



Betul itu kata Bunda.. Tapi ada juga yang berpendapat bahwa kita **tidak boleh** mengucapkan Selamat Natal. Sehingga kalau teman Alif mengucapkan selamat natal, kita cukup balas dengan bilang “Selamat” saja ke dia.



**Terus...  
Kalau kita diundang teman yang merayakan natal  
apakah kita boleh pakai baju natal?**



**Allah tidak suka kalau kita berpenampilan sama  
dengan orang-orang yang tidak beragama  
islam, Alifah.  
Termasuk bila kita berdandan dan berpakaian  
menyerupai orang kristiani.**

**Jadi kita tidak boleh memakai pakaian natal,  
serta tidak boleh juga menghias rumah kita  
dengan pernak-pernik natal.**





**Satu lagi, Ayah..  
Kalau teman kita memberi kado saat natal gimana?  
Apakah boleh diterima?**



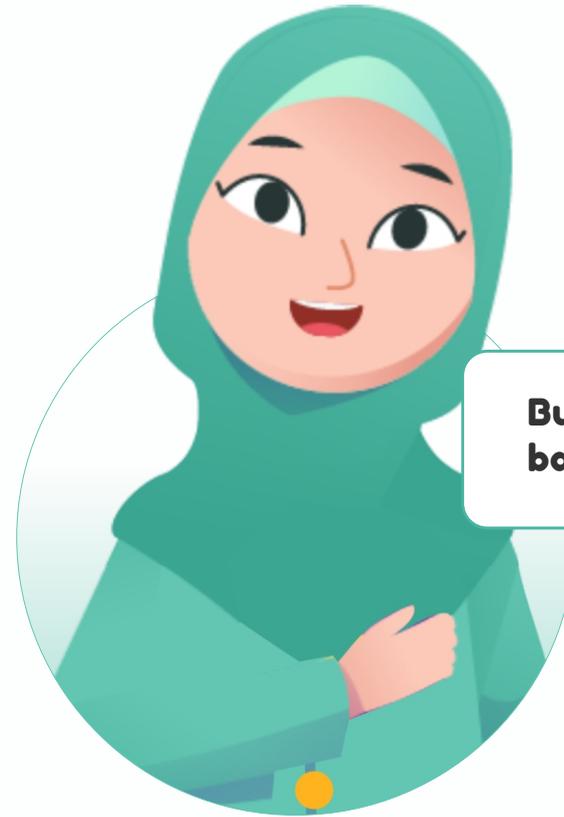
**Boleh doong..  
Nabi juga pernah kok menerima  
hadiah dari orang Yahudi.**

**Kita juga boleh loh menerima dan menggunakan  
diskon natal, karena kita memang diperbolehkan  
membeli atau menjual kepada umat kristiani**





**Kalau begitu ayo kita belanja, Ayah!  
mumpung ada diskon besar..  
Alifah mau beli mainan baru!**



**Bunda mau sekalian belanja  
baju baru dong, ayah..**



**Alif juga mauuuu...  
Mau Lego satu boleh ya, Ayah..**



**Ya sudah, ayo kita mampir dulu ...  
Sekalian makan siang**



Diintisari dari

<https://nu.or.id/taushiyah/harlah-maulid-dan-natal-QiMlh>

<https://www.nu.or.id/syariah/ragam-pendapat-ulama-soal-mengucapkan-selamat-natal-vlxEG>

<https://nu.or.id/bahtsul-masail/hukum-menerima-hadiah-natal-NZulf>